

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan atau yang disebut dengan *Field research*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data atau informasinya dilakukan secara langsung kepada para responden yang merupakan anggota mengenai aktivitas mereka dalam organisasi rukun kematian di desa Asam-asam.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, pendekatan kualitatif adalah sebuah proses penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian yang akan penulis teliti adalah bersifat deskriptif mengenai Implementasi Dakwah *bil hal* Dalam Organisasi Rukun Kematian yang ada di desa Asam-asam, penelitian ini memerlukan pendekatan yang nantinya mampu untuk menganalisis setiap kejadian yang terjadi dilapangan, berbagai persepsi, tindakan dan lain sebagainya untuk kemudian dapat dijelaskan serta diuraikan dalam sebuah data berupa kalimat ataupun kata-kata.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang diambil untuk diteliti berada di Desa Asam-asam Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus dan masyarakat yang menjadi anggota pada organisasi rukun kematian di desa Asam-asam.

### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah kegiatan dan proses dakwah *bil hal* yang di implementasikan dalam organisasi rukun kematian di desa Asam-asam.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder sabagai berikut:

- a. Data primer, yaitu beberapa data yang didapatkan langsung dari subyek penelitian dimana data tersebut akan diambil langsung oleh penulis kepada sumber secara langsung melalui responden. Kata-kata dan tindakan beberapa orang yang dapat diamati atau di wawancarai adalah sumber data utama dalam penelitian. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui recorder, rekaman video atau, pengambilan foto. Sumber data primer dalam penelitian ini melalui pengamatan secara langsung di desa Asam-asam

mengenai organisasi rukun kematian dan dengan melalui wawancara kepada pengurus dan anggota organisasi rukun kematian.

- b. Data Sekunder, yaitu data tidak langsung yang didapatkan oleh penulis dari narasumber yang dikumpulkan oleh penulis melalui beberapa responden lain dan dokumen-dokumen lain secara tidak langsung di desa Asam-asam.

## **2. Sumber Data**

- a. Key Informan, adalah orang yang memberi informasi mengenai Apa saja kegiatan dakwah *bil hal* yang dilakukan dalam organisasi rukun kematian di desa Asam-asam.
- b. Informan, adalah orang yang memberikan informasi terkait key informan sebagai data penunjang.
- c. Dokumen, yaitu seluruh catatan atau arsip yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini diperlukan karena dokumen merupakan fakta-fakta tertulis yang dapat memudahkan penulis dalam mencari informasi yang berkaitan dengan penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara penulis melakukan pengamatan langsung dan mencatat fenomena atau gejala yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung, yaitu dengan mengamati dan mencatat kegiatan yang dilakukan pengurus dan masyarakat yang menjadi anggota rukun kematian

2. Wawancara, yaitu penulis melakukan pengumpulan data dengan cara kontak langsung atau berkomunikasi langsung dengan informan mengenai permasalahan penelitian. Penulis melakukan wawancara kepada setiap ketua rukun kematian dan beberapa masyarakat yang menjadi anggota rukun kematian ada di desa Asam-asam serta dai atau ustadz yang berperan dalam kegiatan rukun kematian.
3. Dokumenter, yaitu sumber data yang bertujuan untuk mengakumulasi informasi dalam bentuk dokumen, seperti arsip kegiatan, catatan harian, data anggota organisasi, dan memori. Dokumentasi yang dilampirkan berupa data pengurus dan anggota rukun kematian di desa Asam-asam, serta arsip atau berkas pendukung lainnya.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

- a. Koleksi Data, yaitu mengumpulkan data yang diperlukan baik dari data primer maupun sekunder. Misalnya data mengenai implimentasi dakwah *bil hal* dalam organisasi rukun kematian.
- b. Editing Data, yaitu melakukan penyeleksian ataupun pengecekan kembali data-data yang dikumpulkan, untuk melengkapi dan memperbaiki data-data yang kurang atau belum jelas.
- c. Klasifikasi Data, yaitu melakukan pengelompokan data berdasarkan jenisnya.
- d. Interpretasi Data, yaitu menafsirkan dan memberikan penjelasan pada data secara deskriptif kualitatif agar mudah dipahami.

## 2. Analisis Data

Data yang sudah terkumpul, kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif, yaitu berupa uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran tentang data yang telah ditemukan di lapangan. Dan kemudian dianalisis sesuai dengan kaidah yang digunakan dalam penelitian ilmiah. Proses analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman yakni:

### a. Reduksi Data

Pertama data yang diperoleh dicatat secara rinci dan teliti, karena banyaknya data yang masuk maka perlu adanya reduksi data. Reduksi data dapat dimaknai dengan merangkum dan memilah milih mana yang pokok dan memfokuskan pada data-data yang penting serta dicari tema dan pokoknya. Tujuan dengan adanya reduksi data maka data-data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah diteliti atau dikaji ulang.

### b. Display Data (Penyajian Data)

Setelah di rangkum, data-data tersebut dapat di sajikan dengan uraian-uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lainnya. Ada yang mengatakan dalam penyajian data kualitatif biasanya lebih banyak teks yang sifatnya naratif.

### c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam data kualitatif berupa jawaban-jawaban terkait rumusan masalah yang ada.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan langkah yang diperlukan penulis dalam melakukan penelitian. Tujuan keabsahan data yaitu untuk membuktikan apakah penelitian ini benar-benar penelitian ilmiah dan untuk menguji data yang diperoleh agar terhindar dari subjektivitas. Penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dalam pengecekan keabsahan data. Triangulasi sumber adalah teknik pengecekan data yang telah diperoleh dengan melalui beberapa sumber atau metode untuk memeriksa, mengkonfirmasi, atau menyelidiki suatu fenomena atau data. Triangulasi teknik adalah mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda; teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.